

NASKAH PUBLIKASI

ANALISIS PENGARUH *CHARACTER* DAN *CAPACITY* DALAM PEMBIAYAAN TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH

(Studi Kasus BPRS Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta)

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana di
Program Studi S-1 Perbankan Syariah
Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta



Disusun Oleh:
Ansyah Nurohim
132100007

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

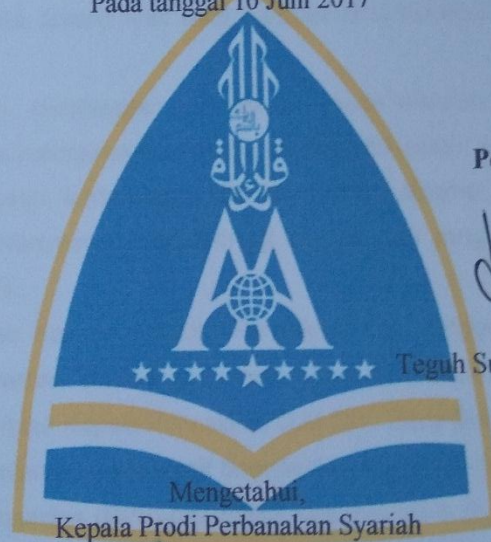
**ANALISIS PENGARUH *CHARACTER* DAN *CAPACITY* DALAM
PEMBIAYAAN TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH**

(Studi Kasus BPRS Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta)

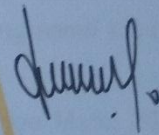
Disusun Oleh :

**Ansyah Nurohim
132100007**

Telah diseminarkan untuk dipertahankan di depan dewan penguji Skripsi
Pada tanggal 10 Juni 2017

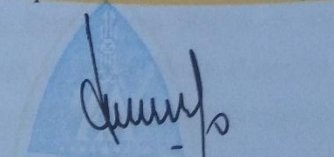


Pembimbing



Teguh Suropto, S.E., M.M.

Mengetahui,
Kepala Prodi Perbankan Syariah



Teguh Suropto, S.E., M.M.

UNIVERSITAS
ALMA AIA

Abstrak

Ansyah Nurohim. 2017 "*Analisis Pengaruh Pengetahuan Character dan Capacity Dalam Pembiayaan Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus BPRS Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta)*". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta.

Pembiayaan bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajibanya kepada bank sepertimana yang telah dijanjikan.

Jenis` penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif. Jumlah sampel nasabah yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 43 nasabah BPRS BDS yang diambil dengan metode *sampling*.

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa Faktor *character* nasabah pembiayaan secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah, hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 0,015 dan nilai t hitung sebesar 2,549. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor *character* nasabah pembiayaan berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah, faktor *capacity* nasabah pembiayaan secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah, hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 0,017 dan nilai t hitung sebesar 2,486. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor *capacity* nasabah pembiayaan mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan bermasalah. Pada uji F menunjukkan bahwa variabel *character* dan *capacity* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah, uji-f menjelaskan bahwa f hitung bernilai 15,537 bernilai positif. F hitung $15,537 > 2,84$ signifikan $0,000 < 0,05$. Adapun koefisien determinasi $R^2 = 0,409$ yang berarti 40,9 % dari variasi variabel terikat (dependen) dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebasnya (independen), sedangkan 59,1 % lainnya dijelaskan oleh variasi variabel lain di luar penelitian ini.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rasio pembiayaan bermasalah sektor perbankan mengalami peningkatan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dibandingkan tahun 2015 lalu. Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Yogyakarta Arief Budi Santosa mengatakan, hingga akhir triwulan ketiga 2016 angka pembiayaan bermasalah DIY mencapai 3,11%.

Nilai tersebut sedikit lebih tinggi dibanding dengan nilai pembiayaan bermasalah pada periode yang sama tahun lalu. Tahun lalu triwulan ketiga hanya 2,51% di Yogyakarta, terang Arief Budi Santosa di sindonews pada hari Rabu (30/11/2016).

Peningkatan pembiayaan bermasalah periode triwulan ketiga tahun ini diterangkan karena memburuknya kinerja kredit pada sektor UMKM. Pihaknya mencatat pembiayaan bermasalah UMKM di DIY selama tahun 2016 ini mencapai 11,5%. Nilai tersebut lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu yaitu sebesar 7,41%.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Perwakilan DIY, hingga Maret 2015 ini melakukan pengawasan intensif pada satu Bank Perwakilan Rakyat Syariah (BPRS) di DIY. Menurut Kepala Perwakilan OJK DIY, Dany Surya Sinaga, BPRS tersebut diawasi lantaran angka kredit bermasalahnya cukup tinggi. Menurutnya, non performing financing (NPF)-nya BPRS tersebut lebih dari ketentuan yang digariskan, sebesar 5%. Dany Surya Sinaga, di sela kegiatan Pelatihan OJK Untuk Wartawan Daerah di Hotel Melia Purosani Jogja, Rabu (18/3/2015), menyatakan bahwa Satu BPRS kita nyatakan tidak sehat karena NPF-nya cukup tinggi dan kita awasi intensif.

Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah pada lembaga keuangan syariah mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Pembiayaan bermasalah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah *character* dan *capacity*. *Character* adalah keadaan watak/sifat dari customer, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha. Kegunaan dari penilaian terhadap karakter ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana itikad/kemauan *customer* untuk memenuhi kewajiban (*willingness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Sedangkan *Capacity* adalah

kemampuan yang dimiliki calon *mudharib* dalam menjalankan usaha guna memperoleh laba yang diharapkan. Kegunaan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui/mengukur sampai sejauh mana calon *mudharib* mampu mengembalikan atau melunasi utang-utangnya (*ability to pay*) secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pembiayaan

Menurut Undang-Undang perbankan nomor 10 tahun 1998 pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian imbalan atau bagi hasil.

a. Unsur-Unsur Dalam Pembiayaan

- Amanah
- Adanya Waktu dalam setiap transaksi
- Resiko.
- Prestasi
- Perjanjian dua belah pihak

b. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan adalah sebagai berikut:

- *Profitability*,
- *Safety*,
- Membantu usaha nasabah,
- Membantu pemerintah,

B. Pengertian *Character*

Character adalah keadaan watak/sifat dari *customer*, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha. Kegunaan dari penilaian terhadap karakter ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana itikad/kemauan *customer* untuk memenuhi kewajiban (*willingness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

Pemberian pembiayaan harus atas dasar kepercayaan, sedangkan yang mendasari suatu kepercayaan, yaitu adanya keyakinan dari pihak bank,

bahwa sipeminjam mempunyai moral, watak, dan sifat-sifat yang positif dan kooperatif.

a. Analisis pembiayaan ditinjau dari sisi *character*

Menilai *character* calon debitur dari hasil survai dari pihak lain. Hal-hal yang harus diperhatikan sehubungan dengan aspek ini adalah :

- Data pengecekan *track record* disistem informasi debitur (SID) Bank Indonesia
- Domisili rumah tinggal calon debitur
- Keterbukaan dan sikap kooperatif calon debitur
- Apakah calon debitur memiliki hobi negatif
- Keharmonisan rumah tangga calon debitur
- Komitmen bayar calon debitur
- Kehidupan sosial calon debitur dilingkungan sekitar.
- Profesi

C. Pengertian *Capacity*

Capacity Menurut malayu S.P Hasibuan adalah kemampuan debitur perlu dianalisis apakah ia mampu memimpin perusahaan dengan baik dan benar. Kalau ia mampu memimpin perusahaan maka ia akan mampu membayar pinjaman sesuai dengan perjanjiannya dan perusahaanya tetap berdiri. Jika kemampuan debitur baik maka akan diberikan pembiayaan, sebaliknya jika buruk maka kredit tidak dapat diberikan.

a. Analisis kredit ditinjau dari segi *capacity*

Capacity keuangan calon debitur dihitung dari hasil wawancara dan pengecekan ulang dari data-data yang diperoleh dari laporan keuangan yang diberikan calon debitur, maka dapat disimpulkan apakah calon debitur akan mampu atau tidak dalam membayar angsuran sampai jatuh tempo kredit.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menganalisis pembiayaan ditinjau dari segi *capacity* adalah

- Omset usaha
- Kemampuan bayar
- Likuiditas
- Mutasi keuangan calon debitur di rekening giro / koran atau tabungan

- Laporan keuangan jika ada

D. Pengertian Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah didefinisikan sebagai pembiayaan yang telah terjadi kemacetan antara pihak debitur yang tidak bisa memenuhi kewajibanya kepada pihak *kreditur*. Pembiayaan bermasalah ini dapat berupa pembiayaan yang tidak lancar, dimana *debitur* tidak memenuhi persyaratan yang di janjikan, pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran, serta pembiayaan yang memiliki potensimerugikan pihak bank.

a. Resiko pembiayaan

Resiko pembiayaan muncul jika bank tidak bisa lagi memperoleh cicilan pokok ataupun bunga dari pinjaman yang diberikan atau investasi yang sedang dilakukan. Penyebab utama terjadinya resiko pembiayaan yaitu terlalu mudahnya bank memberikan pinjaman atau melakukan investasi karena terlalu di tuntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas, sehingga penilaian kredit kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan resiko usaha yang dibiayainya.

b. Faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut :

- Faktor internal
- Faktor debitur
- Faktor eksternal

Adapun menurut suharno yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah yaitu :

- Faktor nasabah
- Faktor dari bank

E. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Menurut pasal 1 angka 9 bank pembiayaan rakyat syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Pengertian ini mengganti tentang bank pengkreditan rakyat syariah seperti yang selama ini digunakan. Penggantian kata ini sebagai konsekuensi

dari ketentuan bahwa bank syariah tidak memberikan jasa pengkreditan yang menggunakan sistem bunga akan tetapi memberikan pembiayaan yang menggunakan imbalan atau bagi hasil sebagai kontra prestasi dari hasil penerima pembiayaan kepada bank.

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya,

B. Rancangan penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPRS Barokah Dana Sejahtera yang berlokasi di Jalan Singasirip No. 17, Brontokusuman, Mergangsan, Kota Yogyakarta, DIY. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 26 April 2017 sampai dengan tanggal 3 Mei 2017.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang melakukan pembiayaan di BPRS Barokah Dana Sejahtera yang berjumlah 1304. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan sebagai populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

diperoleh sampel sebanyak 43 nasabah

Cara Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental sampling* (pengambilan sampel secara kebetulan) yang disebut juga *convenience sampling*. Anggota sampel yang diambil tidak direncanakan terlebih dahulu tetapi ditetapkan/dijumpai secara tidak sengaja.

E. Sumber dan Jenis Data

1. Data Sekunder
2. Data Primer

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Angket (kuesioner)
3. Dokumentasi
4. Wawancara

G. Pengolahan Data

1. Uji validitas
2. Uji Reabilitas

H. Pengujian Hipotesis

1. Uji parsial (uji-t)

Uji-t ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak

2. Uji serentak (uji f)

Uji serentak adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen, melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Sebaliknya jika determinan semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil.

GAMBARAN UMUM DAN HASIL PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat BPRS Barokah Dana Sejahtera

Proses pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta dimulai dari pembentukan team pendirian BPRS Barokah Dana Sejahtera yang terdiri dari bapak Drs. H. Sunardi Syahuri, Ir. Suranto, MT dan Edi Sunarto, SE. Kemudian pada bulan Desember 2005

pengajuan izin prinsip kepada Bank Indonesia dengan pemegang saham berjumlah 10 orang dan terjadi pergantian nama dari PT. BPRS Bina Dana Sejahtera menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Sejahtera (Barokah Dana Sejahtera) Yogyakarta karena nama sudah dipakai oleh PT yang lain.

Pada tanggal 6 Desember 2006 keluar izin prinsip pendirian dari Bank Indonesia dengan nomor : 08/251/DPbs, baru kemudian tanggal 6 Juli 2007 disahkan akta pendirian PT dari Menteri Hukum dan HAM dengan nomor W22-00107 HT.01.01-th 2007. Selanjutnya pada tanggal 29 Juli 2007 adalah proses penyampaian surat permohonan izin usaha kepada Bank Indonesia dengan nama Bank Perkreditan Rakyat Syariah Barokah Dana Sejahtera, pemegang saham ditetapkan berjumlah delapan orang.

Pada tanggal 10 Oktober 2007 keluar surat izin usaha dari Bank Indonesia dengan nomor 09/51/KEP.GBI/2007. Soft Opening dilaksanakan pada tanggal 1 November 2007 dan selanjutnya pada tanggal 14 November 2007 PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Barokah Dana Sejahtera diresmikan (Grand Opening) oleh Pimpinan Bank Indonesia Yogyakarta Ibu Endang Setyadi dan disaksikan oleh Sekda Kota Yogyakarta. Serta pada tanggal 6 Februari 2009 diselenggarakan RUPS pertama tahun buku 2008.

Untuk memperluas jaringan Bank Syariah Barokah Dana Sejahtera, pada tanggal 10 September 2013 meresmikan kantor cabang baru yang berada di Jalan Magelang km 12 Sleman. Yang dalam peresmian ini juga dihadiri Wakil Bupati Sleman Yuni Satia Rahayu. Dan juga pada tanggal 13 November 2013 Bank Syariah Barokah Dana Sejahtera juga membuka kantor kas yang pertama di Kompleks RSIY PDHI Kalasan.

B. Visi dan Misi

Visi misi yang dimiliki oleh BPRS Barokah Dana Sejahtera adalah sebagai berikut:

1. Visi Bank Syariah BDS
 - a. Menjadi lembaga perbankan syariah yang besar dan sehat serta memberi kemanfaatan pada umat.
2. Misi Bank Syariah BDS
 - a. Melakukan operasional perbankan secara kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip kehati-hatian

- b. Memberikan pelayanan prima dan optimal pada nasabah, mengembangkan dan menumbuhkan sektor riil berbasis bagi hasil
- c. Mengembangkan sumberdaya manusia berdasarkan aspek profesionalitas dan spiritualitas
- d. Mengembangkan prinsip keseimbangan dalam semua aspek termasuk pemenuhan hak bagi seluruh stakeholder
- e. Bekerjasama dengan perbankan syariah lainnya menuju kebaikan dan kemaslahatan ummat

C. Karakteristik Nasabah

Dalam penelitian ini telah dilaksanakan penyebaran kuesioner kepada 43 orang nasabah BPRS Barokah Dana Sejahtera. Waktu penyebaran kuesioner yang berlangsung pada tanggal 26 April-03 Mei 2017. Dari hasilnya dapat diketahui karakteristik para konsumen agar dapat menggambarkan segmentasi dari para konsumen. Informasi ini dapat menjadi masukan bagi BPRS Barokah Dana Sejahtera dalam memperkirakan kebutuhan dan keinginan yang sesuai dengan karakteristik respondennya

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	25	58,1	58,1	58,1
Perempuan	18	41,9	41,9	100,0
Total	43	100,0	100,0	

2. Karakteristik Berdasarkan Agama

AGAMA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ISLAM	41	95,3	95,3	95,3
	NON_ISLAM	2	4,7	4,7	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

3. Karakteristik Berdasarkan Usia

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30th	14	32,6	32,6	32,6
	31-40th	18	41,9	41,9	74,4
	41-50th	11	25,6	25,6	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

4. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BURUH	3	7,0	7,0	7,0
	SWASTA	39	90,7	90,7	97,7
	PEGAWAI_NEGRI	1	2,3	2,3	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

D. Analisis dan Pembahasan

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Validitas dan Reliabilitas Character

Berikut ini tabel uji validitas Character yang terdiri dari 8 butir pertanyaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Uji validitas Character

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Character1	28,53	11,207	,458	,526
Character2	28,65	11,614	,189	,569
Character3	28,81	8,726	,540	,446
Character4	29,30	7,645	,632	,389
Character5	29,44	8,776	,395	,501
Character6	28,58	11,392	,383	,537
Character7	30,37	13,382	-,221	,744
Character8	28,60	11,150	,455	,524

Pada kolom *corrected item-total correlation* menunjukkan angka yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Pada signifikan 5% dengan jumlah sampel sebanyak 43 responden dengan penentuan baris *degree of freedom* atau r_{tabel} (fd: sampel – 2 = 43-2 = 41), pada baris ke 41 nilainya adalah sebesar 0,308. Hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* (r_{hitung}) pada pernyataan “character 2” dengan nilai 0,189 dibawah 0,308 dan “character 7” dengan nilai -0,221 dibawah 0,308 dengan kesimpulan pernyataan tersebut tidak valid. Karena tidak valid maka pernyataan tersebut tidak akan digunakan peneliti untuk uji selanjutnya dan yang digunakan untuk uji selanjutnya adalah 6 pernyataan di bawah ini.

reliability statistics menunjukkan hasil perhitungan reliabilitas data dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan skor 0,750. Nilai ini berada pada rentang 0,60 – 0,80 sehingga termasuk pada kategori reliabilitas tinggi, oleh karena itu semua item pada variabel *character* dinyatakan reliabel.

b) Validitas dan Reliabilitas Capacity

Berikut ini tabel uji validitas Capacity nasabah pembiayaan yang melakukan pembiayaan pada BPRS Barokah Dana Sejahtera yang terdiri dari 8 butir pertanyaan adalah sebagai berikut :

Uji validitas Capacity

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Capacity1	26,86	16,028	,318	,725
Capacity2	27,51	13,922	,472	,696
Capacity3	27,07	16,066	,330	,724
Capacity4	27,28	13,635	,537	,683
Capacity5	27,07	15,019	,486	,700
Capacity6	27,37	13,858	,444	,702
Capacity7	28,00	12,619	,438	,712
Capacity8	27,79	13,408	,452	,701

Pada kolom *corrected item-total correlation* menunjukkan angka yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrument. Pada signifikan 5% dengan jumlah sampel sebanyak 43 responden dengan penentuan baris *degree of freedom* atau r_{tabel} ($fd: \text{sampel} - 2 = 43 - 2 = 41$), pada baris ke 41 nilainya adalah sebesar 0,308. Hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* (r_{hitung}) semuanya lebih besar dari skor nilai r_{tabel} yaitu 0,308 sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-8 pernyataan tentang Capacity adalah valid.

Berikut ini adalah uji reliabilitas faktor Capacity sebanyak 8 butir pernyataan :

Pada tabel *reliability statistics* menunjukkan hasil perhitungan reliabilitas data dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan skor 0,733. Nilai ini berada pada rentang 0,60 – 0,80 sehingga termasuk pada kategori reliabilitas tinggi, oleh karena itu semua item pada variabel *capacity* dinyatakan reliabel

c) Validitas dan Reabilitas Pembiayaan Bermasalah

Berikut ini tabel uji validitas Character nasabah pembiayaan yang melakukan pembiayaan pada BPRS Barokah Dana Sejahtera yang terdiri dari 6 butir pertanyaan adalah sebagai berikut :

Uji validitas Pembiayaan Bermasalah

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	18,14	15,361	,744	,796
Q2	17,95	15,664	,819	,787
Q3	18,28	17,730	,403	,860
Q4	18,07	18,495	,362	,863
Q5	18,74	14,290	,665	,814
Q6	18,23	14,659	,831	,777

Pada kolom *corrected item-total correlation* menunjukkan angka yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrument. Pada signifikan 5% dengan jumlah sampel sebanyak 43 responden dengan penentuan baris *degree of freedom* atau r_{tabel} ($fd: \text{sampel} - 2 = 43 - 2 = 41$), pada baris ke 41 nilainya adalah sebesar 0,308. Hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* (r_{hitung}) semuanya lebih besar dari skor nilai r_{tabel} yaitu 0,308 sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-6 pernyataan tentang Pembiayaan Bermasalah adalah valid.

Berikut ini adalah uji reliabilitas faktor Pembiayaan Bermaslah di BPRS Barokah Dana Sejahtera sebanyak 6 butir pernyataan

Pada *reliability statistics* menunjukkan hasil perhitungan reliabilitas data dengan menggunakan metode *Crobach's Alpha* dengan skor 0,844. Nilai ini berada pada rentang 0,60 – 0,80 sehingga termasuk pada kategori reabilitas tinggi, oleh karena itu semua item pada variabel Pembiayaan Bermasalah dinyatakan reliabel

E. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20 yang dapat dilihat pada tabel seperti berikut :

Tabel Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-4,113	4,697	-,876	,386
	Character	,515	,202	2,549	,015
	Capacity	,406	,163	2,486	,017

Dari nilai tersebut menunjukan bahwa hasil regresi mempunyai nilai negatif, artinya apabila character dan capacity nilai 0 maka Pembiayaan Bermasalah nilainya berkurang -4,113%. Koefisien b_1 adalah 0.515% bernilai positif, artinya jika character dan capacity ditingkatkan sebesar 1% maka pembiayaan berasalah bertambah sebesar 0.515%. koefiseien b_2 adalah 0.406 bernilai positif, jadi artinya bahwa jika faktor character dan capacity bernilai tetap dan ditingkatkan sebesar 1% maka pembiayaan bermasalah bertambah sebesar 0.406.

F. Uji t (Uji Secara Parsial)

Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefficients*. Kriteria pengujinnya sebagai berikut:

Tabel
Tabel Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	-4,113	4,697	-,876	,386
Character	,515	,202	2,549	,015
Capacity	,406	,163	2,486	,017

a. Dependent Variable: Pembiayaan_Bermaslah

Nilai t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 seperti terlihat pada table 4.17 di atas. Pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk faktor *character* (X_1) adalah 2,549 dan sedangkan faktor *capacity* (X_2) adalah 2,486. Berdasarkan kriteria uji hipotesis maka dapat disimpulkan:

1. Faktor *character* (X_1)

Nilai t_{hitung} dari faktor ini adalah 2,549 dengan nilai tingkat signifikan 0,015

Nilai t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$, Derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ adalah (df) = $43-2-1=40$ maka didapat nilai nilai t_{tabel} 1,683

Berdasarkan kriteria uji hipotesis jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (hipotesis diterima). Maka dapat dinyatakan bahwa nilai $2,549 > 1,683$ jadi hipotesis nol ditolak, artinya bahwa *character* nasabah berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah. Nilai koefisien dan t_{hitung} adalah positif sehingga *character* berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah.

2. Faktor *capacity* (X_1)

Nilai t_{hitung} dari faktor ini adalah 2,486 dengan nilai tingkat signifikan 0,017

Nilai t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$, Derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ adalah (df) = $43-2-1=40$ maka didapat nilai nilai t_{tabel} 1,683

Berdasarkan kriteria uji hipotesis jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (hipotesis diterima). Maka dapat dinyatakan bahwa nilai $2,486 > 1,683$ jadi hipotesis nol ditolak, artinya bahwa *capacity* nasabah berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah. Nilai koefisien dan t hitung adalah positif sehingga *capacity* berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah.

G. Uji F (Uji Secara Simultan)

Tabel ANOVA

Model		Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	203,395	15,537	,000 ^b
	Residual	40	13,091		
	Total	42			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil signifikan uji F untuk pembiayaan bermasalah adalah sebesar 0,000. Hasil uji tersebut berada di bawah nilai alpha 0,05, kemudian nilai Fhitung sebesar 15,537 sedangkan nilai Ftabel sebesar 2,84 (Fhitung > Ftabel) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen (*character* dan *capacity*) terhadap pembiayaan bermasalah.

H. Uji Determinan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,661 ^a	,437	,409	3,618

aDari tampilan tabel tersebut dijelaskan bahwa besarnya R^2 adalah 0,409 yang berarti 40,9% menjelaskan bahwa variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian, sedangkan 59,1 dijelaskan oleh variasi variabel lain di luar penelitian ini

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan terhadap data hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis (uji t atau pasrial)
 - a. Faktor character nasabah pembiayaan secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah, hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 0,015 dan nilai t hitung sebesar 2,549. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor character nasabah pembiayaan berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah.
 - b. Faktor capacity nasabah pembiayaan secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah, hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 0,017 dan nilai t hitung sebesar 2,486. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor capacity nasabah pembiayaan mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan bermasalah.

2. Hasil pengujian hipotesis (uji f atau simultan)

Berdasarkan uji-f menjelaskan bahwa f hitung bernilai 15,537 bernilai positif. F hitung $15,537 > 2,84$ signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian *Character* dan *Capacity* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah.

3. Nilai R Square (R^2) adalah sebesar 0,409 atau 40,9% hal ini berarti pembiayaan bermasalah sedikit dijelaskan oleh variabel independen (character dan capacity), sedangkan sisanya sebesar 59,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini seperti condition of economic dan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan atas penelitian ini, maka penulis mengajukan saran terhadap pihak-pihak terkait antara lain :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor character dan capacity nasabah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa character dan capacity yang dimiliki nasabah merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada suatu Bank. Sehingga dari pihak Bank harus bisa memilih nasabah yang sesuai dengan kriteria termasuk dalam penilaian character dan capacity agar mengurangi pembiayaan bermasalah pada Bank tersebut. Selain itu, pihak Bank harus bisa menjalin komunikasi yang baik dengan nasabah sehingga jika ada masalah dalam pembiayaan dapat dibicarakan dan ditangani dengan baik serta tidak menimbulkan masalah antara nasabah dan pihak Bank.
2. Pihak bank syariah BDS perlu mengetahui lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor kondisi nasabah sehingga pihak bank dapat lebih meningkatkan pelayanan dan pengetahuan nasabah yang ada sekarang, khususnya dalam pembiayaan. Dengan mengetahui setiap perkembangan yang ada dari perilaku nasabahnya diharapkan bisa mengurangi resiko adanya pembiayaan bermasalah di Bank syariah BDS dan terjalin komunikasi yang baik antara Bank dan nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, 2007, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensia*, Jakarta : PT Grasindo,
- Ali Suryanto Herli, 2013, *buku pintar pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto , 2011, *Panduan Penelitian*, jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Binti Nur Aisiyah, 2015, *Analisis Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Kalimedia
- Cholid Nurboko dan Abu Achmadi, 2013, *metodologi penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- H. Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, 2008, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Imam Ghazali, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- Ismail, 2011, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Jonathan Sarwono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Kasmir, 2005, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2007, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Grafindo Persada
- khairun nasir dkk, 2013, *priktikum statistik spss fersi 17 fakultas syariah hukum universitas uin sunan kalijaga*, Yogyakarta: Arti Bumi Intaran,
- Muhammad, 2011, *Manajemen Bank Syariah*, , Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Mahmodin dan As Haji, 2004, *Melacak Kredit Bermasalah*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Malayu S.P Hasibuan, 2009, *Dasar- Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mundrajat Kuncoro, 2003, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: Bef
- Nasution, 2012, *Metode Research*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Neni Sri Imaniyati, 2013, *Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum Ekonomi*, Bandung: Mandar Maju
- Ridwan, 2009, *Sekala Pengukuran Variabel-variabel Penilaian*, Bandung: Alfabeta.
- Siswanto Sujoto, 1997, *Manajemen Kredit Bermasalah: Konsep, Teknik dan Kasus*, Jakarta: PT Pustaka Bihaman Pressindo

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta

Suharno, 2003, *Analisis Kredit*, Jakarta: Djembatan.

Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

Sukandarrumidi, 2006, *Metodologi penelitian petunjuk praktis untuk penelitian pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press,

Zainudin Ali, 2008, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika

Skripsi:

Ernawati Puspitasari, *Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Bank Terhadap Resiko Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, UIN Suka, Yogyakarta, 2012

Noor Fursana Halim, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Pembiayaan Bermasalah pada BMT BIF Cabang Bugisan Yogyakarta (Skripsi)*, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Suka, 2015

Internet:

<https://ekbis.sindonews.com/read/1159394/178/kredit-bermasalah-perbankan-meningkat-di-diy-1480493272>, pada tanggal 23 Februari 2017 pukul 13.30

<http://www.solopos.com/2015/03/19/perbankan-jogja-npl-tinggi-ojk-awasi-satu-bprs-di-diy-586299>, pada 24 Februari 2017 pukul 09.45

(<http://www.syariahbank.com/apa-itu-bank-perkreditan-rakyat-syariah-bprs/>), pada 24 Februari pukul 12.35

http://www.bprs-bds.co.id/company-overview__trashed/sejarah/. Yang diakses pada tanggal 30 Mei, pukul 20.54

<http://www.bprs-bds.co.id/visi-misi/>. Yang diakses pada tanggal 30 Mei, pukul 20.54